

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang maha Agung, karena berkat nikmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga, akhirnya karya tulis saya yang berjudul *Perkawinan Endogami di Kalangan Kelompok Etnik Punjabi Penganut Agama Sikh di Kota Medan* ini dapat terselesaikan. Saya menyadari bahwa selesainya karya tulis ini bukanlah karena kemampuan cerdas saya, melainkan karena kebaikan Allah SWT yang maha pemberi rahmat dan pertolongan pada setiap kemudahan dan penyelesaian dalam hal tak terduga lainnya, Sungguh Engkau yang Maha kuasa ya Rabb. Shalawat dan salam juga tidak pernah lupa saya sampaikan kepada sang suri tauladan umat islam yakni Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga saya kelak mendapatkan safaat dari beliau (*Allahumma shalli 'ala muhammad wa ali muhammad*)

Saya sampaikan terima kasih kepada Dr.Phil.Ichwan Azhari, MS selaku ketua Prodi Antropologi Sosial Pascasarjana Universitas Negeri Medan dan sekaligus Pembimbing I dalam tulisan ini. Rutinitas yang sangat padat didalam dan luar kota tidak membuat bapak berhenti untuk terus membantu menertibkan pikiran-pikiran saya yang berantakan mengenai fokus yang ingin saya teliti, mengumpulkan data, mengejar informasi dan menyusun laporan akhir tulisan ini. Pertanyaan-pertanyaan bapak mengenai kapan saya memulai penelitian, apalagi yang menghambat saya menyusun proposal penelitian dan kendala yang saya hadapi, ternyata sangat ampuh menjadi sebuah kritik membangun bagi saya dan membuat saya memahami cara membimbing bapak yang fleksibel dan dengan segenap diskusi referensi menjadi salah satu alasan penunjang selesainya tulisan ini

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Prof. Dr. Usman Pelly, M.A, Ph.D, selaku Dosen pembimbing II yang selalu saat saya kunjungi untuk berdiskusi pasti berada di singgasana perpustakaan pribadi dengan bertemankan ribuan buku dan juga sebuah lampu mungil. Tawa bapak yang khas menjadi teman dalam diskusi dan bimbingan

selesainya tulisan ini. Obrolan penuh humor namun kadang menunjukkan kesedihan bapak mengenai permasalahan di Indonesia yang tidak pernah usai menunjukkan pada saya bahwa ilmu Antropologi adalah ilmu yang memeluk negeri namun sering tidak diharagai, terima kasih banyak Prof.

Terima kasih untuk Prof. Dr. Ibnu Hajar Damanik, M.Si dan Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd yang saling silih berganti menjadi pimpinan tertinggi Universitas Negeri Medan dan rela bersusah payah demi membangun Universitas Negeri Medan menjadi universitas yang lebih berkarakter dan bermartabat.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada Direktur Pascasarjana, Prof.Dr.Abdul Muin Sibuea, telah membantu kelancaran administrasi penunjang selesainya tulisan ini, terima kasih juga untuk personil biro pascasarjana yang dipimpin oleh pak Kadar Chan, terima kasih untuk sikap yang hangat dan pertemanannya.

Untuk Prof.Dr.Robert Sibarani, M.Si selaku salah satu narasumber dan penguji dalam tulisan ini. Arahan yang sangat fokus dan obrolan menarik yang hangat selalu menjadi hadiah disaat saya bercengkrama dengan bapak seorang berilmu tinggi, berwibawa namun tetap menunjukkan kerendahan hati yang menjadi ciri khas bapak, Sehat selalu dan sukses untuk buku barunya yang akan terbit pak.

Untuk Dr.Hidayat,M.Si selaku narasumber dan penguji dalam tulisan ini. Arahan dan sentilan kritis bapak yang santai namun sangat membangun baiknya karya tulis ini menunjukkan masih kurangnya saya dalam membaca berbagai buku dan sumber lainnya.

Untuk Dr.Fikarwin Zuska, M.Ant, selaku narasumber penguji pada tulisan ini. Bercengkrama dan bertukar pikiran mengenai keilmuan Antropologi selalu membuat hari berjalan terasa sangat cepat dan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mengobrol akan hal itu. Figur berwibawa yang seperti kumpulan perpustakaan berjalan yang penuh dengan berbagai ilmu pengetahuan Antropologi dan Etnografi.

Sehingga siapapun yang bertukar pikiran denganmu pasti akan setuju jika pemahamanmu membuat ilmu Antropologi terasa sangat hebat dan begitu sederhana untuk dipahami.

Selanjutnya, terima kasih saya ucapkan untuk seluruh personil Anso B 2013, Bang Edo, Bang Koko, Pak Ridlo, Kak Sumiyati, Kak Anis Amalia, Kak Fitri, Bang Daud, Yosi, Eka dan Elva yang semua sudah seperti keluarga, terima kasih untuk pertemanan yang hangat, diskusi yang nikmat dan ajaran-ajaran baiknya, semoga kesehatan dan kesuksesan selalu menyertai kita.

Terima kasih juga untuk Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Prodi Pendidikan Antropologi yang selalu memberi semangat untuk cepat menyelesaikan studi saya. Untuk kerabat-kerabat Prodi Antropologi, teman seperjuangan Fitriadi, Riadi Syahputra, Yudi Rahmadani, Melamsel Simarmata, Ewin Haloho, Evans Siregar, Shafwan Mahmuddin terima kasih untuk semua obrolan dan candaan yang sebenarnya sangat memberikan manfaat, adik-adik Antro yang selalu heboh dengan tingkah-tingkahnya Henwit Alan Syahrial, Abdian Sapta, Wawan Dermawan, Joe, Ahmad Johansyah, Marcel, Lucky, Ivan, Yunda, Tika, Muqni Kartika, Leo, Safri Lubis, dan personil lainnya teman-teman antro 2008 yang sudah dengan jalan hidupnya masing-masing, adik-adik Antro 2009 diah, nanda, nurul, ica, desi, adik-adik Antro 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015, maaf jika tidak bisa abang tuliskan nama kalian satu persatu, kalian adalah keluarga kecil antro yang telah menunjukkan bahwa abang punya ratusan adik-adik yang baik.

Teristimewa untuk adinda abang yang selalu bisa menjadi partner hebat, Ayu Febryani beserta keluarga, terima kasih untuk segala doa indah, kebaikan, cinta dan hal istimewa yang sangat banyak sehingga tidak bisa abang tuliskan satu persatu, yang mengingatkan abang untuk bersegera menyelesaikan studi ini. semoga kesehatan dan kesuksesan juga menyertai adek, dan keluarga, semoga yang kita rencanakan dapat terlaksana, amin.

Ucapan terima kasih yang sebenarnya tidak cukup dan pelukan hangat untuk kalian orang tua hebat saya, ayahandaku Adi Muhammad Syafii dan ibundaku Anisah. Orang tua hebat yang selalu menanamkan tetap bersekolah tinggi meskipun keadaan ekonomi kita tidak terlalu baik. Rela saling terpisah jarak untuk sementara waktu demi baiknya sekolah anak-anakmu, orang tua hebat yang dahulu karena keterbatasan ekonomi tidak bisa melanjutkan sekolah tinggi, namun tetap menanamkan pada anaknya untuk tidak berfikir menghentikan impian bersekolah tinggi karena alasan apapun. Kerja keras, rasa sulit, dan pengorbanan besar yang kurasakan dan kulakukan untuk selesainya studi ini pastinya tidak sebanding dengan yang telah kalian lakukan, maka dari itu Studi ini kupersembahkan untuk hadiah ulang tahun dan kado pernikahan ayah dan mamak yang tidak pernah anak-anakmu beri, semua tidak terlepas karena kebingungan anakmu ini ingin memberi kado hebat apa, karena barang-barang apapun sepertinya tidak akan cukup untuk membalas semua pengorbanan dan kehebatan kalian dalam membangun keluarga ini.

Untuk terakhir, pelukan hangat dan rasa cinta yang penuh kebaikan untuk senyum-senyum indah lilin-lilin kecil abang, M.Syuhari, M.Irwan Syahputra, M.Indra Gunawan, Rahmi Rahmadani, dan Lia Chairani. Belum banyak yang bisa abang berikan untuk kalian, tapi inilah yang bisa abang lakukan, semoga bisa menjadi contoh baik bagi kalian untuk tetap berimpian sekolah tinggi dan sama-sama membangun keadaan yang baik untuk keluarga mungil yang kita cintai ini.

Medan, September 2015

Dedi Andriansyah